

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DENGAN MEDIA VIDEO  
ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL ANEMIA DI PUSKESMAS  
GIRIMARTO KABUPATEN WONOGIRI**

**Tutik indriawati<sup>1</sup>, Dheny Rohmatika<sup>2</sup>, Megayana Yessy M<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada**

**<sup>2,3</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Kusuma Husada**

**Email Korespondensi: tutikindri01@gmail .com**

**Abstrak**

Anemia pada ibu hamil yaitu keadaan dimana kadar hemoglobin di bawah 11 gr% . Pada tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 655 yang mengalami anemia sebanyak 77 dan pada tahun 2019 jumlah ibu hamil 630, yang mengalami anemia 81 orang. Upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut perlu diberikan dukungan kepada ibu hamil yaitu dengan cara memberikan komunikasi terapeutik Bidan dengan media video animasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi terapeutik Bidan dengan media video Animasi terhadap pengetahuan ibu hamil anemia di Puskesmas Girimarto kabupaten Wonogiri. Jenis penelitian kuantitatif, dengan metode Quasi Eksperiment, dengan desain pre test and post test group design. Sample penelitian ini 60 orang ibu hamil. Tehnik penelitian ini menggunakan purposive sampling. Hasil uji paired-sample t-test pengetahuan pre-intervensi dan post-intervensi kelompok eksperimen diperoleh nilai sebesar thitung 10,905, sedangkan t-tabel sebesar 1,699, karena terhitung  $(10,905) > t\text{-tabel} (1,699)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi. Hasil uji paired-sample t-test pengetahuan skor pre- dan skor post-kelompok kontrol diperoleh nilai sebesar thitung 17,274, sedangkan t-tabel sebesar 1,699, karena t-hitung  $(17,274) > t\text{-tabel} (1,699)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol. Hasil pengujian hipotesis ( $p < 0,05$ ) Kesimpulan bahwa penyuluhan dengan media video mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil anemia di Puskesmas Girimarto Kabupaten Wonogiri

Kata Kunci: Komunikasi terapeutik Bidan, Video, Anemia, Pengetahuan.

**ABSTRACT**

*Anemia in pregnant women is a condition where the hemoglobin level is below 11 g%. In 2018 the number of pregnant women as many as 655 who experienced anemia as many as 77 and in 2019 the number of pregnant women 630, who experienced anemia 81 people. Efforts to overcome these problems need to be given support to pregnant women by providing therapeutic communication midwives with animated video media. This type of research is quantitative, using the Quasi Experiment method, with a pre-test and post-test group design. The sample of this study was 60 pregnant women. This research technique uses purposive sampling. The results of the paired-sample t-test knowledge of the experimental group pre-intervention and post-intervention obtained a value of tcount 10.905, while the t-table is 1.699, because calculated  $(10.905) > t\text{-table} (1.699)$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, it means that there are differences in the level of knowledge of respondents before and after the intervention group. The results of the paired-sample t-test knowledge of the pre- and post-control group scores obtained a value of tcount 17,274, while the t-table was 1,699, because t-count  $(17,274) > t\text{-table} (1,699)$  then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  accepted, meaning that there are differences in the level of knowledge of respondents before and after in the control group. The results of hypothesis testing ( $p < 0.05$ ) The conclusion that counseling with video media is able to increase the knowledge of anemic pregnant women at the Girimarto Health Center, Wonogiri Regency*

*Keywords: Midwife therapeutic communication, Video, Anemia, Knowledge.*

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) memperkirakan sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pasca persalinan. Selain itu WHO juga memperkirakan 52% dari ibu hamil di negara-negara berkembang menderita anemia. (Saifudin AB,2008). Menurut *World Health Organization* (WHO), anemia merupakan suatu kondisi dimana sel darah merah berkurang sehingga kapasitas pengangkutan oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Kekurangan zat besi dianggap sebagai penyebab paling umum anemia secara global meskipun ada beberapa hal lain yang bisa menyebabkan seorang anemia seperti kekurangan folat, vitamin B12, penyakit kronik, penyakit infeksi, dan kelainan bawaan. Angka kejadian anemia pada ibu hamil secara global sebesar 51%, sedangkan anemia yang terjadi pada wanita sebesar 35%. (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan Data Riskesdes 2018 menunjukkan presentase Ibu hamil yang mengalami anemia meningkat dibandingkan hasil Riskesdes tahun 2013 lalu yaitu sebesar 48,9%. Jumlah Ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25- 34 tahun sebesar 33,75%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6% dan usia 45-54 tahun sebesar 24%.

Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah, angka kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 57,1% (Dinkes Jateng, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Girimarto Wonogiri, program pemberian tablet Fe sudah diberikan kepada ibu hamil di setiap desa masing-masing. Pada tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 655 yang mengalami anemia sebanyak 77 dan pada tahun 2019 jumlah ibu hamil 630, yang mengalami anemia 81 orang. Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 ibu hamil di poli kebidanan

Puskesmas Girimarto Wonogiri, didapatkan hasil 7 ibu hamil tidak mengetahui tentang apa saja faktor yang menyebabkan anemia, tidak mengetahui pengaruh anemia kehamilan dan pencegahan yang baik terhadap anemia. Upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut perlu diberikan dukungan kepada ibu hamil yaitu dengan cara memberikan komunikasi terapeutik Bidan dengan media video animasi agar bisa menambah pengetahuan atau wawasan ibu hamil sehingga dapat membantu mengurangi terjadinya anemia pada kehamilan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh pola komunikasi terapeutik Bidan dengan media video Animasi terhadap pengetahuan ibu hamil anemia di Puskesmas Girimarto kabupaten Wonogiri?”

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi terapeutik Bidan dengan media video Animasi terhadap pengetahuan ibu hamil anemia di Puskesmas Girimarto kabupaten Wonogiri serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga yang lainnya.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperiment*, dengan desain penelitian *pre test and post test group design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada dua kelompok. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok I sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan berupa pemberian video animasi pengetahuan tentang anemia dan kelompok II sebagai kelompok kontrol yang mendapat perlakuan berupa pemberian *leaflet* yang berisi pengetahuan tentang anemia.

Rancangan penelitian ini adalah *pre test and post test with control group design*. Dilakukan

*pre test* kemudian intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian dilakukan *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini untuk satu responden membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Girimarto yang berjumlah 60 orang terdiri dari 30 orang kelompok eksperimen dan 30 orang kelompok kontrol dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik Non probability sampling yaitu *purposive sampling* yang dilaksanakan pada bulan 14 Maret 2022 – 14 April 2022 di unit KIA Puskesmas Girimarto Wonogiri.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara langsung di tempat penelitian dengan menggunakan kuisioner untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Teknik analisis data dengan menggunakan Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap penelitian. Analisis ini digunakan hanya untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing yang diteliti, baik bebas maupun terikat. Hasil dari analisis ini akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan table (Notoatmodjo, 2015). Analisa bivariat ini digunakan untuk mengetahui pengaruh intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, sebelum dilakukan uji bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov jika sampel > 50. Hasil interpretasi uji normalitas menunjukkan bahwa hasilnya > 0,05 yang merupakan angka minimal data bisa disebut normal. Apabila data terdistribusi normal dilanjutkan dengan uji paired t-test untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh media video animasi pada ibu hamil dengan uji independent t-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Karakteristik responden

Tabel 4.1

Karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
<b>Umur</b>				
>31 tahun	11	36,7%	9	30%
21-30 tahun	16	53,3%	21	70%
<20 tahun	3	10%	0	0%
<b>Pendidikan</b>				
SD	7	23,3%	2	6,7%
SMP	11	36,7%	11	36,7%
SMA	9	30%	14	46,7%
Perguruan tinggi	3	10%	3	10%
<b>Pekerjaan</b>				
IRT	22	73,3%	21	70%
Karyawan swasta	5	16,7%	9	30%
Wiraswasta	1	3,3%	0	0%
Lain-lain	2	6,7%	0	0%

Karakter responden berdasarkan umur pada tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden pada kelompok eksperimen dengan usia 21-30 tahun sebanyak 16 responden (53,3%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga berusia 21-30 tahun sebanyak 21 responden (70%). Karakter responden berdasarkan pendidikan pada tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden pada kelompok eksperimen sebagian besar pendidikan SMP sebanyak 11 responden (36,7%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar pendidikan SMA sebanyak 14 responden (46,7%). Karakter responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden pada kelompok eksperimen dengan pekerjaan IRT sebanyak 22 responden (73,3%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga pekerjaan IRT sebanyak 21 responden (70%).

#### 2. Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil dilakukan perlakuan

Pengetahuan	Sebelum				Setelah			
	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	6	20%	6	20%	17	43,3%	17	43,3%
Cukup	13	43,3%	18	60%	13	56,7%	13	56,7%
Kurang	11	36,7%	6	20%	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan sebelum diberi perlakuan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan ibu hamil cukup, yaitu sebanyak 13 responden (43,3%) pada kelompok eksperimen dan sebanyak 18 responden (60%) pada kelompok kontrol. Setelah diberi perlakuan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan ibu hamil baik, yaitu sebanyak 17 responden (43,3%) pada kelompok eksperimen dan sebanyak 17 responden (43,3%) pada kelompok kontrol.

- Uji normalitas data menggunakan kolomogorov smirnov untuk taraf signifikan 5%, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Ringkasan Uji Normalitas Data

	<i>kolomogorov smirnov</i>	P-value	Keputusan
Pre Intervensi	0,945	0,334	Normal
Post Intervensi	1,133	0,153	Normal
Pre Kontrol	0,769	0,596	Normal
Post Kontrol	1,148	0,143	Normal

Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan *kolomogorov smirnov* menunjukkan data pengukuran semuanya terdistribusi normal ( $p > 0,05$ ), sehingga memenuhi persyaratan dilakukan uji *t-test*.

- Uji *paired-sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, adapun hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Paired Sample T-test

Eksperimen		Keterangan	Kontrol	
$t_{hitung}$	P-value		$t_{hitung}$	P-value
10,905	0,000	Ho ditolak	17,274	0,000

Hasil uji *paired-sample t-test* pengetahuan pre-intervensi dan post-intervensi kelompok eksperimen diperoleh

nilai sebesar  $t_{hitung}$  10,905, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699, karena  $t_{hitung}$  (10,905) >  $t_{tabel}$  (1,699) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi.

Hasil uji *paired-sample t-test* pengetahuan pre-intervensi dan post-intervensi kelompok kontrol diperoleh nilai sebesar  $t_{hitung}$  17,274, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699, karena  $t_{hitung}$  (17,274) >  $t_{tabel}$  (1,699) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

- Uji Independent t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kontrol, adapun hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Independent T-test

Pengetahuan	Kelompok		$t_{hitung}$	P-value
	Eksperimen	Kontrol		
Pre Intervensi			0,882	0,382
Post Intervensi			0,288	0,775

Hasil uji *independent t-test* pengetahuan pre-intervensi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol diperoleh nilai sebesar  $t_{hitung}$  0,882, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699, karena  $t_{hitung}$  (0,882) <  $t_{tabel}$  (1,699) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan responden pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Hasil ini menunjukkan kondisi awal sebelum perlakuan pada kedua kelompok dengan tingkat pengetahuan yang sama artinya kedua kelompok sebelum perlakuan dengan kondisi awal setara atau asas kesetaraan terpenuhi.

Hasil uji *independent t-test* pengetahuan post intervensi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol diperoleh nilai sebesar  $t_{hitung}$  0,288, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699, karena  $t_{hitung}$  (0,288) <  $t_{tabel}$  (1,699) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan

responden pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan. Hasil ini menunjukkan kondisi awal sesudah perlakuan pada kedua kelompok dengan tingkat pengetahuan yang sama artinya kedua kelompok sesudah perlakuan dengan kondisi awal setara atau asas kesetaraan terpenuhi.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Umur Responden

Hasil pengumpulan data penelitian diperoleh data umur menunjukkan sebagian besar responden pada kelompok eksperimen dengan usia 21-30 tahun sebanyak 16 responden (53,3%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga berusia 21-30 tahun sebanyak 21 responden (70%). Hal tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan Hasibuan (2014) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan adalah umur.

Menurut (Notoatmojo, 2012), usia adalah umur mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa. Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dan seiring bertambahnya umur seseorang maka akan terjadi perkembangan baik fisik maupun psikologis.

#### b. Pendidikan

Hasil pengumpulan data penelitian diperoleh data pendidikan menunjukkan sebagian besar responden pada kelompok eksperimen dengan pendidikan SMP sebanyak 11 responden (36,7%),

sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar pendidikan SMA sebanyak 14 responden (46,7%). Pendidikan merupakan peranan yang paling penting menentukan kualitas manusia. Dengan pendidikan manusia dianggap memperoleh pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan manusia maka akan semakin berkualitas (Arifin, 2016).

Semakin tinggi pendidikan akan semakin tinggi keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan, juga akan memiliki kecenderungan untuk melakukan tuntutan, juga harapan yang lebih tinggi (Nawawi, 2011). Pendidikan adalah proses perubahan sikap seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia dalam upaya pendidikan.

#### c. Pekerjaan

Hasil pengumpulan data penelitian diperoleh data pekerjaan menunjukkan sebagian besar responden pada kelompok eksperimen dengan pekerjaan IRT sebanyak 22 responden (73,3%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga pekerjaan IRT sebanyak 21 responden (70%). Menurut Notoadmodjo (2012), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memperoleh pekerjaan adalah adanya kemampuan minat dan bakat, nilai-nilai hidup, kebutuhan-kebutuhan dan kebiasaannya (Hariwijaya dan Djaelani, 2009). Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu – ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

## 2. Tingkat Pengetahuan Responden

Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberi perlakuan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan ibu hamil cukup, yaitu sebanyak 13 responden (43,3%) pada kelompok eksperimen dan sebanyak 18 responden (60%) pada kelompok kontrol. Dan setelah diberi perlakuan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan ibu hamil baik, yaitu sebanyak 17 responden (43,3%) pada kelompok eksperimen dan sebanyak 17 responden (43,3%) pada kelompok kontrol. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen dengan media video lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan media leaflet karena lebih banyak indra yang terlibat dalam penerimaan pesan melalui media video dibandingkan media leaflet. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairia bahwa Hasil penelitian dapat disimpulkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada kelompok intervensi yang diberikan konseling media leaflet dibandingkan dengan kelompok kontrol tanpa perlakuan. Penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Oktaviani .Dari penelitian ini, diketahui bahwa penyuluhan dengan media video mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia . Berdasarkan hasil penelitian ini dari keterangan para ibu hamil dan Perawat setempat bahwa ibu hamil masih belum mengetahui tentang anemia. Menurut Citrakesumasari (2012), Faktor utama penyebab anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi yang menjadi salah satu unsur penting dalam memproduksi hemoglobin.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan melalui pola komunikasi terapeutik Bidan dengan media video yang dilakukan oleh peneliti

sehingga responden mendapatkan informasi dan pengalaman khususnya tentang anemia. Sehingga ibu hamil harus memilih susu berkalsium tinggi yang *non-fat* atau *low-fat*. Yoghurt, keju, butter, dan es krim juga bisa jadi sumber kalsium yang baik yang dapat memenuhi kebutuhan ibu selama kehamilannya (Fathonah, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu peran petugas kesehatan, ketersediaan tablet besi, dan kepatuhan ibu hamil itu sendiri dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Petugas kesehatan berperan aktif didalam setiap kunjungan ibu hamil, seperti mengenali kehamilan yang berisiko tinggi khususnya anemia, memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil, dan berperan dalam proses pengobatan serta penyembuhan penyakit. (Putri M, Astuti Y. 2016).

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. pengetahuan (kognitif) merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

## 3. Pengaruh Pola Komunikasi Terapeutik Bidan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Anemia

Setelah adanya pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang signifikan, sedangkan pada kelompok kontrol juga mengalami kenaikan yang signifikan. Hasil uji independent t-test pengetahuan pre-intervensi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol diperoleh nilai sebesar t-hitung 0,882, sedangkan t-tabel sebesar 1,699, karena t-hitung (0,882) < t-tabel (1,699) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada

perbedaan tingkat pengetahuan responden pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Hasil ini menunjukkan kondisi awal sebelum perlakuan pada kedua kelompok dengan tingkat pengetahuan yang sama artinya kedua kelompok sebelum perlakuan dengan kondisi awal setara atau asas kesetaraan terpenuhi. Hasil uji independen *t-test* pengetahuan post intervensi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol diperoleh nilai sebesar  $t_{hitung} = 0,288$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,699$ , karena  $t_{hitung} (0,288) < t_{tabel} (1,699)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan responden pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan. Hasil ini menunjukkan kondisi awal sesudah perlakuan pada kedua kelompok dengan tingkat pengetahuan yang sama artinya kedua kelompok sesudah perlakuan dengan kondisi awal setara atau asas kesetaraan terpenuhi. Hasil di atas menunjukkan bahwa pemberian video terbukti mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Hal tersebut terjadi karena dengan dilakukan pola komunikasi terapeutik Bidan dengan media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil meningkat. Karena pengetahuan sangat erat kaitannya dengan bertambahnya pengetahuan para ibu hamil sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan para ibu hamil khususnya tentang anemia.

Hal ini sesuai dengan penelitian Indah Oktaviani (2018) tentang pengaruh penyuluhan dengan media audiovisual terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Paliyan. Penelitian ini adalah Independen: penyuluhan dengan media audiovisual Dependen: kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Analisis data dengan univariat dan bivariat dan uji

*independent t-test* dan *paired t-test*. Sampel ibu hamil sejumlah 64 orang. Pelaksanaan Tgl 8 -23 Juni Tahun 2018 Puskesmas Paliyan Gunung Kidul. Peningkatan kepatuhan pada kelompok konseling dengan media audiovisual sebesar 43,73, dan pada kelompok konseling dengan media leaflet sebesar 31,60. Hasil uji *Paired t-test* dan *Independent t-test* diperoleh *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ).

Pengetahuan yang kurang mengenai anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan ibu hamil. Ibu hamil yang kurang pengetahuan mengenai anemia dapat menyebabkan kurang konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan disebabkan oleh ketidaktahuan (Hidayah, W dan Anasari, 2012).

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penyuluhan dengan media video mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Anemia. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Karakter responden berdasarkan umur menunjukkan sebagian besar responden pada kelompok intervensi dengan usia 21-30 tahun sebanyak 16 responden (53,3%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga berusia 21-30 tahun sebanyak 21 responden (70%). Karakter responden berdasarkan pendidikan menunjukkan sebagian besar responden pada kelompok intervensi sebagian besar pendidikan SMP sebanyak 11 responden (36,7%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar pendidikan SMA sebanyak 14 responden (46,7%). Karakter responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan sebagian besar responden pada kelompok intervensi dengan pekerjaan IRT sebanyak 22

responden (73,3%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga pekerjaan IRT sebanyak 21 responden (70%).

2. Sebelum diberi perlakuan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan ibu hamil cukup, yaitu sebanyak 13 responden (43,3%) pada kelompok eksperimen dan sebanyak 18 responden (60%) pada kelompok kontrol. Setelah diberi perlakuan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan ibu hamil baik, yaitu sebanyak 17 responden (43,3%) pada kelompok intervensi dan sebanyak 17 responden (43,3%) pada kelompok kontrol.
3. Hasil uji paired-sample t-test pengetahuan pre-intervensi dan post-intervensi kelompok eksperimen diperoleh nilai sebesar thitung 10,905, sedangkan ttabel sebesar 1,699, karena terhitung  $(10,905) > t_{tabel}(1,699)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi. Hasil uji paired-sample t-test pengetahuan skor pre- dan skor post- kelompok kontrol diperoleh nilai sebesar thitung 17,274, sedangkan ttabel sebesar 1,699, karena thitung  $(17,274) > t_{tabel}(1,699)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol. Jadi terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok sebelum dan sesudah dilakukan pola komunikasi terapeutik Bidan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

## 2. Saran

Dalam menindak lanjuti hasil penelitian, berikut saran yang diperlukan:

- a. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi petugas puskesmas untuk memberi informasi-informasi yang berkelanjutan dengan cara penyuluhan dan dorongan kepada para masyarakat dapat mengerti tentang pengaruh pola komunikasi terapeutik Bidan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil anemia agar menjadi lebih baik.

- b. Bagi ibu hamil

Diharapkan ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan dan lebih memperhatikan lagi pentingnya dilakukan pendidikan kesehatan tentang pengaruh pola komunikasi terapeutik Bidan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil dengan anemia.

- c. Bagi mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan pengetahuan pendidikan kesehatan tentang pengaruh pola komunikasi terapeutik Bidan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil dengan anemia.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan masukan dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel dan metode yang berbeda di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini Majidah, 2018. *Hubungan Paritas Dan Umur Ibu dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- Arifin, R., 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Dengan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Pleret Bantul*. (1–55).
- Astriana W, 2017. *Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia*. Aisyah J Ilmu Kesehatan.

- Bartini istri., 2012. *Askeb Pada Ibu Hamil Normal*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Citrakesumasari, 2012. *Anemia Gizi, Masalah Dan Pencegahannya*. Kalika:Yogyakarta
- Ertiana, D., & Astutik, R. Y., 2016. *Adanya Anemia pada Kehamilan Trimester II dapat Mengakibatkan Tidak Normalnya Berat Badan Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo, Kabupaten Kediri*. *Jurnal Sain Med*, 8(2), (124-129).
- Fadlun Feryanto.,2013. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Cetakan Pe. Jakarta: Salemba Medika.
- Fathonah, S.,2016. *Gizi & Kesehatan Untuk Ibu Hamil*. Semarang: Erlangga.
- Grober, U., 2013. *Mikro Nutrient: Penyelarasan Metabolik, Pencegahan dan Terapi*. Jakarta: EGC.
- Hanjani, Siti Rini, 2016. *Komunikasi dalam Praktek Kebidanan*.Kemenkes RI:Pusdik SDM Kesh
- Hastanti.(2016). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso*.000, 17–23.
- Hidayah, W dan Anasari, T. 2012. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), (41–53).
- Indah Oktaviani, 2018. *Pengaruh Penyuluhan Dengan media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas paliyan Gunung Kidul*. Skripsi.Politeknik Kesehatan Yogyakarta
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. (1-100)
- Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2015.
- Khairia N., 2018. *"Pengaruh Konseling Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari"*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kendari
- Kiki Ismawati, 2018.*Pengaruh Pemberian Kartu Kontrol Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di wilayah Kerja Puskesmas Atari Jaya Kabupaten Konawe Selatan*. Skripsi. Politeknis Kesehatan Kendari
- Manuaba, 2016. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Cetakan Pe. Jakarta: EGC.
- Maulina Azahra Nasution, 2019. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe*. Skripsi.Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan
- Mengenal Canva dan Cara Menggunakannya untuk Design ... <https://idcloudhost.com> › Blog › Business
- Nanda, 2015. *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis*,Yogyakarta: PT Mediacion Jogja
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono, 2012. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati A.,2014. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. cetakan pe. Yogyakarta: Nuha Medika;

- Pusat Data Dan Teknologi Informasi, 2021. *Modul 09 Pembuatan Media Video Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri M, Astuti Y., 2016. “*Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe*”. *J Chem Inf Model*.53(9):1689–99.
- Rahmati, Shoboo dkk., 2017. “*Maternal Anemia during pregnancy and infant low birth weight: A systematic review and Meta-analysis*”. *International Journal of Reproductive Bio Medicine*. Vol 15. No. 3. (125-134)
- Riskesdas., 2018. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. [http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Risksesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Risksesdas%202018.pdf). tanggal akses 12 Januari 2022.
- Rukiyah Ay., 2013. *Asuhan Kebidanan 4 (Patologi)*. Cetakan pe. Yogyakarta: Trans Info Media.
- Saifuddin, AB, 2013. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.Bandung: Penerbit ALFABETA
- Susianty, 2017.*Hubungan Usia Kehamilan Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Poasia Kota kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Susiloningtyas. *n.d*. Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan. <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1 &ved=> tanggal akses 12 Januari 2022.
- Tarwoto dan Wasnidar, 2013. *Buku saku anemia pada ibu hamil konsep dan penatalaksanaan*. Jakarta: Trans info media.
- Tarwoto., 2016. *Buku saku anemia pada ibu hamil (konsep dan pelaksanaannya)*. Cetakan pe. Yogyakarta: Trans Info Media.
- Ulfah Rahmi, 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa*. Skripsi. Institut Kesehatan Helventia Medan
- Wabula, M. 2014. *Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi dan Infeksi Malaria dengan Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kota Ambon*. Tesis. Universitas Udayana Denpasar.
- Winkjosastro H, 2012. *Ilmu Kebidanan*, Ed.III Bina Pustaka Sarwono